

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana inovasi media untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang efektif di sekolah. Penelitian dan pengembangan panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi *SMART Goal* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ini menggunakan metode RnD (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan ini menggunakan 7 tahapan dari total yaitu 10 tahapan yang telah dibuat oleh Borg dan Gall, antara lain: Pengumpulan data, perencanaan, pembuatan produk awal, pengujian produk, revisi, uji coba terbatas, dan revisi hasil uji coba.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara.

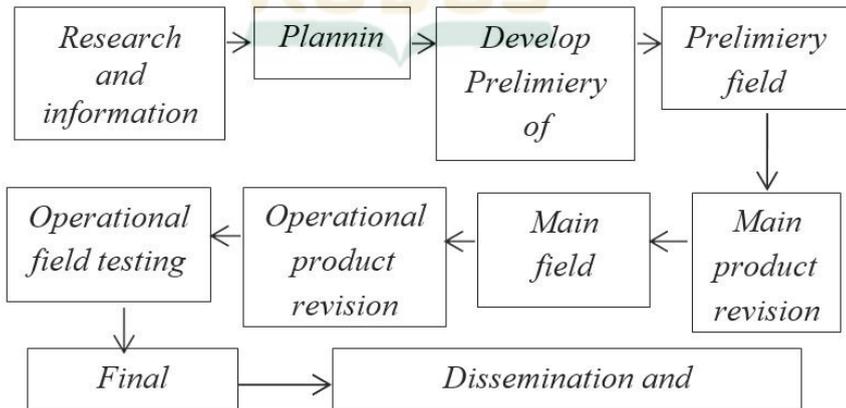
2. Waktu Penelitian

Tanggal : Senin, 17 Juli 2023 s.d Kamis, 17 Agustus 2023
Waktu : 07.00 s.d 15.30 WIB

C. Prosedur Pengembangan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dengan tahapan-tahapan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Tahapan-tahapan tersebut digambarkan dalam bagan berikut.

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Pengembangan



1. Penelitian dan pengumpulan data, yaitu studi literatur dan studi lapangan sebagai langkah pertama. Landasan teori yang kuat dapat diperoleh melalui studi literatur. Sedangkan studi lapangan berguna untuk mengukur kebutuhan yang ada di lapangan.
2. Perencanaan, memuat tujuan pengembangan produk, pengguna produk yang akan dikembangkan, dan gambaran bagian-bagian dari produk.
3. Pengembangan produk awal, yaitu pembuatan produk yang masih berupa rancangan awal.
4. Uji coba produk awal/ terbatas, yaitu validasi yang dilakukan kepada beberapa responden sebagai pedoman awal dalam penyempurnaan produk.
5. Penyempurnaan produk awal, yaitu memperbaiki produk sesuai hasil dari uji coba terbatas.
6. Uji coba lapangan luas, dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak.
7. Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan luas, penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi dan uji coba produk dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.
8. Uji coba produk akhir, tahap ini dilakukan untuk melihat apakah media atau produk yang dikirimkan dapat dilakukan dan mempunyai nilai yang tiada tara dalam konteks kegunaan.
9. Revisi produk, Tahap ini merupakan perbaikan item yang diselesaikan berdasarkan evaluasi dari item pendahuluan.
10. Penyempurnaan produk akhir, diselesaikan untuk memutuskan kecukupan item. Pada tahap ini derajat kecukupan yang telah tercipta dapat terwakili.¹

Peneliti hanya memerlukan tujuh tahapan untuk menghasilkan suatu produk, sehingga sepuluh tahapan yang tercantum di atas tidak perlu dilakukan semuanya sampai akhir. karena peneliti mampu menjawab rumusan masalah mengenai produk yang dikembangkan sampai pada langkah ketujuh.

Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk menghasilkan produk pandum keterampilan manajemen waktu dengan strategi *SMART Goals* untuk meningkatkan motivasi belajar adalah :

¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Dan Penelitian Pendidikan),” *Alfabeta* (2021): 1–908.

1. *Reaserch and Information Collecting* (Penelitian dan Pengumpulan Data)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di SMA Negeri 1 Welahan dengan cara wawancara kepada guru BK yang dilaksanakan pada hari Senin, 19 Desember 2022. Beberapa masalah yang muncul diantaranya adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik yang diakibatkan kurangnya kemampuan dalam membagi waktu. Banyaknya kegiatan diluar KBM yang diikuti membuat sebagian besar peserta didik merasa kurang mendapatkan waktu yang cukup untuk belajar. Kegiatan seperti ekstrakurikuler, organisasi, atau sekedar berkumpul dengan teman menjadi salah satu contoh kegiatan yang dominan yang terjadi pada peserta didik.

2. *Planning* (Perencanaan)

Setelah mengumpulkan berbagai data dan informasi, peneliti menyusun rencana untuk mengembangkan sebuah produk untuk menjawab permasalahan yang dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Welahan tersebut. Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis masalah yang muncul meliputi pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, faktor yang mempengaruhi dan mengkajinya,
- b. Membuat rancangan desain buku panduan keterampilan manajemen waktu yang akan dikembangkan.
- c. Menyiapkan bahan materi dan bahan tugas yang akan dimasukkan dalam produk.
- d. Menyiapkan aplikasi untuk membuat produk.

3. *Develop Preliminary Form of Product* (Pengembangan Produk Awal)

Perangkat aplikasi yang digunakan dalam membuat buku panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi *SMART Goals* ini adalah *Microsoft Word* dan *CorelDraw X7*.. Peneliti membuat produk buku panduan manajemen waktu yang berisi materi dan juga aktivitas tugas yang akan diikuti dan diselesaikan oleh peserta didik selama masa pendampingan.

4. *Preliminary Field Testing* (Uji Coba Lapangan Awal/Validasi Produk)

Setelah produk selesai dibuat, peneliti mengajukan validasi kepada ahli media dan materi yang ahli dalam bidangnya masing-masing untuk memastikan produk yang dibuat layak atau tidak. Validator ahli materi memberikan penilaiannya tentang kesesuaian materi didalam buku panduan, sedangkan ahli media memberikan penilaiannya tentang aspek media dari produk. Evaluasi dari para

ahli akan digunakan oleh peneliti untuk merevisi dan melakukan uji coba lebih lanjut.

5. Main Product Revision (Penyempurnaan/Revisi Produk Awal)

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi dan perbaikan dari produk sesuai dengan komentar dan penilaian dari ahli materi dan ahli media sebelum dilakukan uji coba lanjutan.

6. Main Field Testing (Uji Lapangan Produk Utama)

Uji coba dilaksanakan kepada siswa SMA Negeri 1 Welahan. Uji coba dilaksanakan dengan pengenalan produk, pendampingan dengan menggunakan produk, kemudian pengisian angket sebagai *post test*.

7. Operational Product Revision (Penyempurnaan/Revisi Produk)

Penyempurnaan dan revisi produk tahap dua ini dilakukan setelah melakukan uji coba perorangan dan uji coba terbatas. Hasil uji coba tersebut akan digunakan untuk melakukan penyempurnaan produk. Pada tahap ini dihasilkan hasil penyempurnaan produk yang dibuat peneliti yaitu produk akhir buku panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi *SMART Goals* untuk meningkatkan motivasi belajar.

D. Validasi dan Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba kepada peserta didik SMA Negeri 1 Welahan guna mendapatkan data tentang produk yang dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan memberikan angket untuk diisi oleh para responden untuk mengetahui efektivitas dari produk yang dikembangkan.

2. Subyek Uji Coba

a. Uji coba lapangan awal/terbatas (validasi produk)

Uji coba lapangan awal/terbatas melibatkan dua subyek yakni ahli materi dari akademisi yaitu dosen dan ahli media.

b. Uji coba lapangan luas

Uji coba lapangan luas dilakukan setelah produk yang dikembangkan melalui tahap uji coba lapangan awal atau validasi produk. Uji coba lapangan luas ini dilakukan dengan melibatkan peserta didik sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasar area. Peneliti mengambil 1 kelas sebagai sampel dari jumlah populasi keseluruhan yaitu 9 kelas yang berisi total ada 284 peserta didik. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 peserta didik. Teknik pengambilan sampel ini

digunakan agar lebih memudahkan ketika melakukan pendampingan karena fokus pada satu kelas.

3. Jenis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang bersumber dari data kuantitatif dan kualitatif :

- a. Data kuantitatif, data ini diperoleh dari poin skor validator dari ahli materi dan ahli media serta dari peserta didik SMA Negeri 1 Welahan yang didapatkan dari angket yang telah disediakan.
- b. Data kualitatif, data ini diperoleh dari kritik, saran, masukan, dan pendapat yang dikemukakan secara langsung kepada peneliti oleh para validator.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian.² Jadi instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan dengan tujuan kelancaran dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

- 1) Angket validasi ahli (Motivasi Belajar)

Angket validasi ahli adalah angket yang diberikan untuk diisi oleh ahli materi dan ahli media dengan tujuan memberikan tanggapan dan penilaian terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Angket validasi ahli materi berisi tanggapan dan penilaian mengenai kesesuaian isi dan teori dengan tujuan penelitian. Sedangkan angket validasi ahli media berisi tanggapan dan penilaian terkait tampilan produk seperti desain, daya tarik dan lain-lain. Hasil validasi dari ahli akan digunakan peneliti dalam merevisi dan menyempurnakan produk sebelum diuji coba secara luas di lapangan.

- 2) Angket tanggapan uji coba produk (Tanggapan terhadap buku Panduan)

Angket tanggapan uji coba produk diberikan kepada subjek atau target penelitian. angket respon yang telah terkumpul nantinya akan diolah dan dianalisis oleh peneliti terkait dengan model buku panduan keterampilan manajemen waktu yang sedang dikembangkan.

² Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Dan Penelitian Pendidikan).”

3) Angket motivasi belajar (*pre-test* dan *post-test*)

Angket motivasi belajar diisi sebelum pemberian model buku panduan keterampilan manajemen waktu (sebagai *pre-test*), kemudian pengisian angket dilakukan lagi setelah dilakukan pendampingan penggunaan buku panduan keterampilan manajemen waktu (sebagai *post-test*) untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua data yang diperoleh dari berbagai dokumen.³ Dokumentasi pada penelitian ini adalah hasil angket validasi produk yang diisi oleh para validator dan angket motivasi belajar yang dijadikan *pre-test* dan *post-test* pada peserta didik SMA Negeri 1 Welahan sebelum dan sesudah menggunakan produk yaitu buku panduan keterampilan manajemen waktu.

c. Wawancara

Wawancara adalah Salah satu tahapan yang melibatkan dua orang yang saling bertanya dan menanggapi. Wawancara dilakukan untuk lebih mengenal dan mendalami informasi dari responden. Peneliti melakukan wawancara di awal penelitian kepada guru BK SMA Negeri 1 Welahan untuk mendapatkan informasi lebih jauh terkait dengan masalah yang terjadi di sekolah yang memungkinkan untuk peneliti angkat sebagai topik dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan prosedur pengembangan yang telah dilakukan, analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Masukan, saran, dan pendapat dari validator ahli materi dan ahli media dijadikan sebagai data kualitatif. Sedangkan hasil dari instrument angket tanggapan yang diberikan kepada peserta didik pada saat uji coba produk dijadikan sebagai data kuantitatif yang memaparkan hasil pengembangan produk berupa model panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi *SMART Goals*. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar dalam merevisi dan menyempurnakan produk yang dikembangkan.

a. Analisis data kelayakan produk

Data kelayakan produk ini dapatkan dari hasil angket validasi ahli yang diisi oleh validator dari ahli materi, validator

³ Husaini Usman, *Metodologi Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

ahli praktisi, dan validator ahli media, serta dari hasil respon peserta didik melalui angket tanggapan uji coba produk yang diberikan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Welahan. Angket kelayakan produk ini adalah angket skala likert yang bersifat kuantitatif sebagai angket tanggapan yang dapat diisi menggunakan data sesuai dengan kenyataan yang ada pada produk. Untuk keperluan ujian kuantitatif, jawaban dapat diberi skor seperti pada Tabel 3.2 dan 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Aturan Pemberian Skor untuk Validator

Keterangan	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Kurang Layak	2
Sangat Kurang Layak	1

- b. Setelah skor didapatkan, data kemudian diolah menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100$$

Jumlah skor yang diperoleh dari hasil rumus di atas empat kategori penilaian. Hasil presentase kuantitatif akan dirubah kembali menjadi data kualitatif melalui penentuan skor dengan nilai maksimal adalah 100 dan rentang nilai sejumlah 25 di tiap bagiannya. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai 76-100 (Sangat baik)

Kategori ini menunjukkan bahwa materi dan unsur media didalamnya sangat baik. Model panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi *SMART Goals* sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah difahami, dan sangat sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Welahan.

- 2) Nilai 51-75 (baik)

Kategori ini menunjukkan bahwa materi dan unsur media didalamnya baik. Model panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi *SMART Goals* ini jelas, menarik, sangat difahami, dan sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Welahan.

3) Nilai 26-50 (Cukup baik)

Kategori ini menunjukkan bahwa materi dan unsur media didalamnya cukup baik. Model panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi SMART *Goals* cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah difahami, dan cukup sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Welahan.

4) Nilai kurang dari 26 (Kurang baik)

Kategori ini menunjukkan bahwa materi dan unsur media didalamnya kurang baik. Model panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi SMART *Goals* kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah difahami, sehingga kurang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Welahan.

c. Analisis efektivitas produk sesuai hasil *pre-test* dan *post-test*

Pre-test dan *post-test* diukur menggunakan skala motivasi belajar. Sebelum menjadi pernyataan yang digunakan didalam skala, pernyataan-pernyataan diuji terlebih dahulu menggunakan uji *Person Product Moment*. Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang diwujudkan dalam skala motivasi belajar dengan memanfaatkan model skala *Likert*. Skala ini akan mengungkap keadaan dan tingkat motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Welahan sebelum dan sesudah menggunakan model panduan keterampilan manajemen waktu dengan strategi SMART *Goals*. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Skor Penilaian terhadap Pilihan Jawaban

Kategori Jawaban Peserta Didik	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Nilai diberikan menggunakan ukuran satu sampai empat dengan dua klasifikasi penjelasan yaitu positif dan negatif. Tingkat pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan skala jenjang (interval). Data ini kemudian dianalisis dengan perhitungan rumus *gain-score*.

$$\text{gain} = \frac{\text{Nilai post test} - \text{Nilai pre test}}{\text{Nilai maksimum post test} - \text{Nilai pre test}}$$

Kemudian, menentukan peningkatan skor kognitif pada test di table berikut ini :

Tabel 3.3 Kriteria peningkatan motivasi belajar

Batasan	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \geq g \geq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Hasil dari nilai rata-rata dan hasil dari *gain-score* dapat menunjukkan bagaimana perbandingan tersebut mempengaruhi rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada saat menggunakan media. Apabila hasilnya di bawah 0,3 maka media tersebut dianggap kurang efektif untuk digunakan.

